

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *COOPERATIVE*  
SCRIPT TERHADAP MEMAHAMI TEKS BACAAN KELAS III  
MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**SRI WIJAYANTI**  
NIM : 133911020

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wijayanti  
NIM : 133911020  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

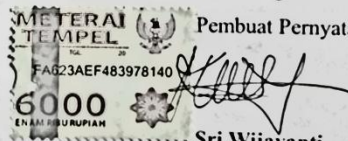
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *COOPERATIVE*  
*SCRIPT* TERHADAP MEMAHAMI TEKS BACAAN KELAS III  
MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



Sri Wijayanti  
NIM: 133911020



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Memahami Teks Bacaan Kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : **Sri Wijayanti**

NIM : **133911020**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Program Studi : **S1**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Semarang, 03 Juli 2017

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

*(Sri)*  
**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.**  
NIP:196912201995031001

Sekretaris,

*Ubaidillah*  
**Ubaidillah, M.Ag**  
NIP:197308262002121001

Penguji I,

*Kristi Lani Purwanti*  
**Kristi Lani Purwanti, S.Si., M.Pd.**  
NIP:1981071820091220002

Penguji II,

*Titik Rahmawati*  
**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP.197101222005012001

Pembimbing,

*Zulakhah*  
**Zulakhah, M.Ag., M.Pd.**  
NIP : 197601302005012001

## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Memahami Teks Bacaan Kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peneliti : Sri Wijayanti  
NIM : 133911020

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode *Cooperative Script* terhadap memahami teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang dan kelas IIIA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa dokumentasi dan tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh diperoleh nilai rata-rata kelas III B (kelas eksperimen) adalah 83,85 dengan standar deviasi (s) 9,41 sementara rata-rata nilai kelas IIIA (kelas kontrol) adalah 76,73 dengan standar deviasi (s) 8,71.

Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 2,829$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(50)} = 2,009$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Script* dengan peserta didik yang menggunakan metode

konvensional. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwapenggunaan metode *Cooperative Script* efektif terhadap memahami teks bacaan siswa kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

**Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran *Cooperative Script*, Memahami Teks Bacaan,**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi LianiPurwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.
6. A. Chamid Alchoaf, Ah. S.Pd.I, M. Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Futuhiyyah Mranggenbeserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Sutarno, S. Pd. selaku Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian
8. Ayahanda Nur Hadi dan Ibunda tercinta Kartini yang luar biasa selalu mendidik, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, serta kasih sayang.

9. Kakak dan Adikku, Eko Budi Raharjo, dan Ahmad Liwaul Adzkiya Alhanifi, yang menjadi motivasi dan semangat bagi peneliti.
10. Bapak Achmad Musyafik dan Ibu Khimdatin selaku pengasuh lembaga SIS Alfalah, trimakasihku ucapkan atas do'a, ilmu, bimbingan rohani, kesabaran yang teruntuk diriku.
11. Sahabat-sahabatku, khususnya Khoerus Sabikin, Lisa Dzawil Hasanah, Afidatul Rif'ah, dan Yuliana Sari, yang senantiasa mengiringi peneliti dengan doa, memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI-2013 yang telah menemani peneliti selama peneliti belajar di UIN Walisongo Semarang, serta teman-teman lain yang tidak bisa disebut satu persatu.
13. Semua kerabat yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan yang ada.

Peneliti mengucapkan terima kasih beserta DOA semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 10 Juni 2017  
Peneliti,

Sri Wijayanti  
NIM : 133911020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Efektifitas.....	9
2. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran .....	10
b. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	12
c. Langkah-langkah Metode <i>Cooperative Script</i> .....	16
d. Kelebihan Metode <i>Cooperative</i> <i>Script</i> .....	17



3. Memahami Teks Bacaan.....	18
a. Pengertian Membaca.....	18
b. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	20
c. Pengertian Memahami Bacaan.. .....	21
4. Materi Memahami Teks Kelas III SekolahDasar/Madrasah Ibtidaiyah.....	23
B. Kajian Pustaka .....	25
C. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Populasi.....	33
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	56
1. Analisis Data Awal.....	56
2. Analisis Data Akhir.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

C. Penutup.....	74
-----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.1	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.3	Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen
Tabel 4.4	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.6	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir
Tabel 4.7	Data Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 5	Kisi-kisi Uji Instrumen
Lampiran 6	Soal Uji Coba
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 8	Lembar Jawab Soal Uji Coba
Lampiran 9	Soal Post Test
Lampiran 10	Analisis Uji Coba
Lampiran 11	Perhitungan Validitas Butir Soal
Lampiran 12	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
Lampiran 13	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 14	Perhitungan Daya Beda Soal Uraian
Lampiran 15	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 16a	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 16b	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 18	Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 19a	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 19b	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 20	Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 21	Uji Perbedaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 22	Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen
Lampiran 22a	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 22b	RPP kelas Eksperimen
Lampiran 23	Dokumentasi Foto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari.<sup>1</sup>

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Pada dasarnya membaca yaitu proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, membaca merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh semua anggota komunitas yang membuka diri dalam cakrawala pemikiran positif, referensial, berpikiran luas

---

<sup>1</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

multidimensional, dan ke arah depan demi kemajuan kualitas hidup dan kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Proses memahami bacaan atau buku teks merupakan salah satu hal yang penting, karena buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang pokok bagi siswa disamping sumber-sumber yang lain. Siswa akan dapat menjangring informasi-informasi yang disampaikan didalam buku teks jika siswa memiliki pemahaman membaca dengan baik. Namun pada realitanya budaya literasi siswa masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi memahami teks bacaan masih rendah.

Agar siswa memahami konsep-konsep yang ada di dalam buku teks, maka dibutuhkan keterampilan membaca. Dengan adanya keterampilan membaca yang baik, pemahaman yang dimiliki dan penyerapan makna yang dimaksudkan di dalam teks bacaan dapat terpenuhi.

Kita ketahui bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang karena dengan membaca dapat mengetahui segala hal. Dalam kegiatan membaca, pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna. Sehingga, melalui aktivitas membaca, individu yang menggerakkan dan mengaktifkan proses berpikirnya.

---

<sup>2</sup> Alek&Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 77

Tujuan pertama pembelajaran membaca secara lebih luas dapat ditafsirkan agar siswa mencintai membaca. Tujuan ini sangat penting sebab mencintai membaca adalah modal awal agar siswa bisa membaca sekaligus tetap menjadi pembaca untuk memahami suatu bacaan. Namun demikian, pembelajaran di sekolah rupanya melupakan tujuan ini sehingga sekolah hanya mampu menghasilkan siswa yang dapat membaca tetapi tidak suka membaca dan tidak memperoleh pemahaman isi bacaan. Siswa pandai membaca tapi masih menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan. Dalam kaitannya tersebut, guru hendaknya membekali siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran pada dasarnya suatu proses yang memerlukan penanganan secara profesional, sebab suatu pembelajaran yang profesional tidak hanya membutuhkan penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan untuk mengajar tetapi juga penguasaan terhadap apa yang akan diajarkannya<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bukan merupakan suatu hal yang mudah, karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Pengambilan keputusan dalam memilih metode, strategi, memilih pendekatan materi serta keputusan untuk melaksanakan apa yang dipilih merupakan proses yang perlu dilakukan guru.

---

<sup>3</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.5

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Futuhiyyah Mranggen Demak, peserta didik dalam memahami teks bacaan kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, ada siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak menarik dan itu masih tertanam dalam pikiran siswa. Bahasa yang semula merupakan hal yang mudah dan mengasyikkan berubah menjadi pelajaran yang sulit. Sehingga pemahaman siswa terhadap isi bacaan masih lemah. Hal ini terlihat dari hasil tes akhir siswa pada tahun sebelumnya.

Permasalahan lain juga berkaitan dengan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru, dan kegiatan pembelajaran yang kurang bermakna dan menarik sehingga aktivitas peserta didik belum memuaskan. Interaksi antara peserta didik dengan guru atau sesama peserta didik jarang terjadi dan semua aktivitas peserta didik masih tergantung perintah yang diberikan guru. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 65.<sup>4</sup>

Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan

---

<sup>4</sup>Sutarno, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3, *Wawancara*, MI Futuhiyyah Mranggen Demak, 25 Februari 2017



pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia harus diorganisasi dengan strategi pengorganisasian yang tepat. Dalam hal ini siswa tidak berperan sebagai subyek belajar yang aktif dan kreatif melainkan obyek pembelajaran.

Mengingat pentingnya memahami suatu teks bacaan, maka dirasa perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang erat kaitannya dengan kemampuan memahami teks. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Karena pembelajaran *cooperative script* merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil siswa saling membantu memecahkan masalah yang ada. Pemahaman siswa akan menjadi kuat karena siswa sendiri yang menemukannya melalui diskusi.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa di MI Futuhiyyah Mranggen Demak, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan metode *Cooperative Script* terhadap Memahami Teks Bacaan

Kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *Cooperative Script* efektif terhadap memahami teks bacaan kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Cooperative Script* terhadap memahami teks bacaan kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang dipelajari dengan mudah.

- 3) Memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia.
  - 4) Menyelesaikan soal-soal teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi memahami teks bacaan.
- b. Bagi guru
- 1) Guru mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran.
  - 2) Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
  - 3) Guru memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 4) Memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga pengajar sebagai motivator, demi peningkatan kualitas pengajaran.
  - 5) Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.
- c. Bagi madrasah
- 1) Dapat dijadikan acuan bagi MI Futuhiyyah Mranggen Demak agar semakin meningkatkan serta mematangkan sistem dan metodologi pembelajaran yang sudah diterapkannya.
  - 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya untuk meningkatkan mutu

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mutu sekolah secara institusional.

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *Cooperative Script*.
- 2) Mendapat pengalaman langsung pelaksanaan penerapan metode *Cooperative Script* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di lapangan.
- 3) Dapat menambah pengetahuan peneliti untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya), manjur dan mujarab, dapat membawa hasil.<sup>1</sup> Menurut Supardi, efektivitas berarti usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>2</sup> Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas itu mempunyai efek (akibat, pengaruh), dan dapat membawa hasil yang semuanya dilakukan sesuai dengan sasaran atau tujuan yang ditentukan.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan tentang usaha atau tindakan dalam pemanfaatan

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 284.

<sup>2</sup> Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 163.

metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap memahami teks bacaan. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini dikatakan efektif jika:

- a. Peserta didik memahami teks bacaan dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* meningkat.
- b. Rata-rata prestasi belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* meningkat dan melebihi KKM.
- c. Prestasi belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* memberikan hasil lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## **2. Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan

pembelajaran tertentu. Hal ini tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan di mana pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dan sebagainya). Yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikan digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Metode adalah “*a way in achieving something*”. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

---

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 205.

<sup>4</sup>Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 16

Metode pembelajaran *Cooperative Script* ini termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif learning. Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu adanya peserta, aturan, upaya belajar setiap anggota kelompok, dan tujuan yang akan dicapai. Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama.<sup>5</sup>

Tujuan utama dalam pengembangan model pembelajaran *cooperative script* adalah belajar kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk mengemukakan gagasannya, dengan cara

---

<sup>5</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 161



menyampaikan pendapat siswa dengan cara berkumpul secara berkelompok.<sup>6</sup>

Metode *Cooperative Script* merupakan metode yang menempatkan siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. *Cooperative Script* dianggap dapat meningkatkan pembelajaran dan mengurangi proses sosial yang negatif melalui pengenalan struktur dalam interaksi. Pada interaksi *Cooperative Script*, anak-anak ditugaskan berperan bergantian yang sesuai dengan aktivitas kognitif tertentu. Metode *Cooperative Script* mengajarkan kemampuan berganti peran secara cermat sekaligus mendengarkan kesimpulan (ikhtisar, ringkasan) materi pasangan secara akurat, mengoreksi kekeliruannya agar diperoleh pemahaman yang lengkap dan utuh, saling mengisi satu sama lain (kooperatif).<sup>7</sup>

Keberhasilan belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik.

---

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 61-62

<sup>7</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang: PT. Sindur Press, 2009), hlm. 106.

Melalui belajar dari teman yang sebaya dan dibawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.

Pentingnya belajar secara kooperatif (belajar bekerja sama) dikemukakan pula oleh Syekh Al-Zarnuji,

ذاكر الناس بالعلوم لتحيا لاتكن من اولى النهى ببعيد  
*Diskusikanlah ilmu dengan orang lain agar ilmu tetap hidup dan janganlah kau jauhi orang-orang yang berakal pandai.*<sup>8</sup>

Perintah kerjasama atau saling tolong menolong ini sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْهَرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى  
وَلَا الْفَلْتِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا<sup>ع</sup> وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا<sup>ع</sup> وَلَا تَجْرِمْنَكُمْ شَنَاةَ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا<sup>ع</sup> وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالْتَّقْوَى<sup>ط</sup> وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ<sup>ع</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ  
شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

---

<sup>8</sup> Syekh Al-Zarnuji, *Kitab Ta'limul Muata'allim*, (Surabaya: Al-Hidayah), hlm.14

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) *hadyu* (hewan-hewan kurban) dan *qalaid* (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya” (Q.S.Al-Maidah/5:2).<sup>9</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa wajib bagi orang mukmin tolong-menolong sesama mereka dalam mengerjakan kebajikan dan bertakwa, dan dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

c. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi memahami teks dilaksanakan dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm. 349.

menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru dalam tahap pendahuluan juga melakukan tindakan apersepsi pembelajaran. Tindakan apersepsi diperlukan sebagai pengantar materi pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi memahami teks, dilanjutkan dengan penerapan metode *Cooperative Script*.

Langkah pertama dalam pelaksanaan metode *Cooperative Script* adalah membagi siswa dalam 2 tipe kelompok yaitu A dan B. Masing-masing kelompok dalam tiap tipe beranggotakan 4-5 orang (A-1= 4 orang, A-2 = 4 orang dst, B-1= 4, B-2 = 4 orang, dan seterusnya).

Selanjutnya guru membagikan klipng atau teks bacaan kepada siswa untuk dibaca dan dipahami. Masing-masing kelompok tipe A dan B mengerjakan kegiatan yang berbeda (Tipe A mengerjakan sesuai teks 1, Tipe B mengerjakan sesuai teks 2).

Guru meminta setiap kelompok membuat kesepakatan untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang satu berperan menjadi pembicara, sedangkan siswa yang lain berperan menjadi pendengar. Siswa yang berperan sebagai pembicara membacakan hasil yang diselesaikan, sedangkan siswa yang menjadi pendengar menyimak atau mendengarkan pembicara saat menyampaikan, dan mengoreksi atau menanggapi hasil diskusi kelompok lain.<sup>10</sup>

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Cooperative Script*

---

<sup>10</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikan*, (Semarang: PT. Sindur Press, 2009), hlm. 106

Kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script* menurut para ahli, yakni melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan. Karena dengan berkelompok dan mengerjakan kegiatan yang berbeda akan membuat siswa tertarik dan penasaran dengan bagaimana tugas yang siswa kerjakan. Suasana lebih menjadi aktif. Setiap siswa mendapat peran. Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Selain memiliki kelebihan, *Cooperative Script* juga memiliki kekurangan antara lain, banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan dengan memotivasi siswa. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok. Metode *Cooperative Script* memerlukan banyak waktu.<sup>11</sup>

### 3. Memahami Teks Bacaan

#### a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.<sup>12</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>13</sup>

Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan

---

<sup>12</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 7

<sup>13</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 71

pemahaman membaca (*reading comprehension*). Membaca permulaan terdapat proses pengubahan yang harus dibina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa kanak-kanak. Ada masa permulaan sekolah, anak-anak diberikan pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa. Pengenalan huruf tersebut dinamakan sebagai proses pengubahan, setelah tahap pengubahan tersebut dikuasai peserta didik secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan.<sup>14</sup>

Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan. Dengan demikian hasil membaca ataupun hasil pembelajaran membaca pada dasarnya adalah pemahaman atas isi bacaan yang dibacanya melalui serangkaian kegiatan tertentu<sup>15</sup>, kita perlu memahami setapak lebih dalam mengenai apa tujuan dan maksud seseorang dalam membaca sebuah teks (ilmiah maupun fiksi).<sup>16</sup>

#### b. Tujuan dan Manfaat Membaca

---

<sup>14</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>15</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), hlm. 148.

<sup>16</sup> Alek, Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 74-75

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.<sup>17</sup>

Dilihat dari tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>17</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm.11

<sup>18</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, hlm. 12



Manfaat Membaca. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.<sup>19</sup>

c. Pengertian memahami bacaan

Istilah “pemahaman” atau *comprehension* dapat didefinisikan sebagai “penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, menemukan jawaban-jawaban terhadap “pertanyaan-pertanyaan kognitif”.<sup>20</sup>

Teks terdiri atas beberapa paragraf. Di dalam sebuah teks terdapat gagasan yang ingin disampaikan penulis. Teks bacaan biasanya mengandung jawaban atas berbagai pertanyaan.<sup>21</sup>

Proses memahami pada dasarnya adalah proses menghubungkan informasi baru dengan informasi yang

---

<sup>19</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 1.

<sup>20</sup> Nazri Syakur, *Kognitivisme dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.128

<sup>21</sup> Sheila Safitri, *Buku Super Bahasa Indonesia SD kelas 4,5,6*, (Yogyakarta: Pelangi Ilmu, 2011), hlm. 16

telah diketahui. Melalui proses tersebut seseorang mengkonstruksi pengetahuannya. Memahami atau “mendengar dan membaca” dapat diuraikan dalam tiga tahap yaitu *tahap pertama* meliputi proses *perceptual* dengannya pesan akustik atau pesan tertulis dapat dibahasakan atau diuraikan, *tahap kedua* diistilahkan dengan tahap *parsing*, suatu proses dengannya kata-kata di dalam pesan ditransformasikan menjadi gambaran mental mengenai kandungan makna kata-kata, tahap ketiga adalah tahap pemanfaatan (*utilization*) dalam mana pembaca atau pendengar benar-benar menggunakan gambaran mental makna kalimat yang bila berupa penegasan ia mungkin hanya menyimpan maknanya di dalam ingatan, dan bila berupa pertanyaan mungkin akan dijawab.<sup>22</sup>

Pemahaman bacaan ialah kegiatan dari proses komunikasi berpikir dalam memindahkan pemikiran penulis kedalam fikiran pembaca. Kegiatan ini memerlukan suasana tenang untuk mencapai tingkat pemahaman yang tinggi. Dalam hal ini untuk memahami

---

<sup>22</sup> Nazi Syakur, *Kognitivisme dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa*, hlm.128

ide-ide dan informasi yang ada dalam bacaan, yang paling ditekankan ialah aktivitas mental (pikiran).<sup>23</sup>

Hakikatnya pemahaman bacaan merupakan kegiatan membaca yang bertujuan agar dapat mengetahui dan memahami isi keseluruhan bahan bacaan yang telah dibacanya. Dalam pemahaman bacaan, siswa dituntut untuk: (1) mengerti ide pokok, (2) mengerti detail penting, (3) mengerti keseluruhan pengertian yang tercantum dalam bacaan, serta (4) mampu membuat kesimpulan. Ide pokok merupakan pokok pikiran yang terdapat dalam satu paragraf atau wacana.<sup>24</sup>

#### **4. Materi Memahami Teks Bacaan Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan observasi pada kelas III MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada 28 Januari 2017 diperoleh data dari kepala Madrasah yaitu bahwa kelas III masih menggunakan kurikulum KTSP. Standar kompetensi membaca untuk kelas III semester 2 yaitu adalah memahami teks dengan membaca intensif dan kompetensi dasarnya yaitu setiap siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata). Dan adapun indikatornya

---

<sup>23</sup> Alek&Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 81

<sup>24</sup> Alek&Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, hlm.

adalah siswa dapat mengetahui isi bacaan. Siswa dapat menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan. Siswa dapat memberikan tanggapan secara tepat sesuai dengan isi teks. Siswa dapat membuat kesimpulan isi bacaan.

Ada beberapa kata bantu tanya yang biasa digunakan dalam memahami isi bacaan. Kata tanya bantu tersebut dikenal dengan istilah 5W + 1H. Apa (*what*) untuk menanyakan benda. Siapa (*who*) untuk menanyakan orang. Mengapa (*why*) untuk menanyakan sebab. Kapan (*when*) untuk menanyakan waktu. Di mana (*where*) untuk menanyakan tempat. Bagaimana (*how*) untuk menanyakan keadaan.

Ide pokok atau gagasan pertama merupakan pernyataan yang menjadi inti pembahasan. Ide pokok terdapat pada kalimat pokok atau utama dalam setiap paragraf. Letaknya biasanya terletak pada awal atau akhir paragraf, ada juga yang terletak di tengah paragraf bila paragraf tersebut termasuk paragraf deskripsi. Hal yang termasuk ciri ide pokok antara lain memiliki makna yang paling umum di antara kalimat-kalimat yang terdapat pada paragraf tersebut.<sup>25</sup>

Tanggapan merupakan respon terhadap fakta yang ada. Bentuknya bisa berupa kalimat pendapat yang didasarkan

---

<sup>25</sup> Sheila Safitri, *Buku Super Bahasa Indonesia SD kelas 4,5,6*. hlm.

pada isi teks. Bila isi teks menginformasikan hal positif dapat dibuat tanggapan positif berupa persetujuan. Bila isi teks negatif, tanggapan bisa berisi negatif atau penolakan.

Kesimpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan dari suatu objek. Bisa dikatakan kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Dalam soal bahasa Indonesia, kesimpulan bisa berupa rangkaian kalimat fakta yang diberi pendapat.<sup>26</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini dan menggunakan beberapa skripsi tersebut dalam kajian pustaka sebagai acuan kajian teori. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah:

Skripsi yang *pertama* ditulis oleh Sohifatu Hayati 2015 (NIM: 1401411034), yang berjudul “*Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal*”. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian

---

<sup>26</sup> Tim Bina Bahasa, Bahasa Indonesia Kelas III SD, (Jakarta: Yudhistira, 2010), hlm.130

tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berhasil meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.<sup>27</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sohifatu Hayati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan perbedaannya adalah pada jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, dan materi penelitian.

Skripsi yang *kedua* ditulis Fani Oktaviyani, dengan judul *Keefektifan Metode Koopertaive Script Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor rerata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat.

---

<sup>27</sup> Sohifatu Hayati, “*Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal*”, (Universitas Negeri Semarang: 2015), hlm. ii

Dengan kata lain, metode *Cooperative Script* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.<sup>28</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Fani Oktaviyani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemahaman bacaan peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah pada subyek penelitian.

Skripsi yang *ke tiga* ditulis oleh Lia Nur Isnaini dengan judul “*Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Mempertahankan Kemerdekaan RI di SDN Sugerlor 3 Bondowoso*”. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran yang menggunakan metode *Cooperative Script* sangat baik, pelaksanaan di tiap siklusnya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Fani Oktaviyani, *Keefektifan Metode Koopertaive Script Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. ii

<sup>29</sup>Lia Nur Isnaini, *Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Mempertahankan Kemerdekaan RI di SDN Sugerlor 3 Bondowoso*, (Universitas Jember, 2011), hlm. ii

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Lia Nur Isnaini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui kemampuan memahami teks peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3.

### C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang berarti di bawa dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>30</sup> Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dan akan diterima jika ada fakta-fakta yang membenarkannya.<sup>31</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>32</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi Cet XIV*, ( Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 110

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1993), hlm.63

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet XIII*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64



secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.<sup>33</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Penerapan metode *Cooperative Script* efektif terhadap memahami teks bacaan kelas III MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun ajaran 2016-2017”.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIII, hlm. 67

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sedangkan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*.<sup>2</sup> Peneliti membagi kelompok penelitian menjadi dua, Peneliti membagi kelompok penelitian menjadi dua, yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang diberi pembelajaran konvensional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 237

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 112

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 107.

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan Kontrol

O<sub>1</sub> : Memahami teks bacaan kelompok eksperimen melalui *pretest*.

O<sub>3</sub> : Memahami teks bacaan kelompok control melalui *posttest*.

O<sub>2</sub> : Memahami teks bacaan kelompok eksperimen setelah diberi metode *Cooperative Script*.

O<sub>4</sub> : Memahami teks bacaan kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional melalui *posttest*.

X : Treatment (kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Script*).

Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen

tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O2 - O1) - (O4 - O3)$ .<sup>4</sup>

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi memahami teks pada peserta didik kelas III semester genap. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada waktu semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu pada tanggal 16 April sampai dengan 07 Mei 2017 yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

Senin, 17 April 2017	<i>Pretest</i> kelas eksperimen
Sabtu, 22 April 2017	<i>Pretest</i> kelas kontrol
Kamis, 27 April 2017	<i>Riset</i> kelas eksperimen
Senin, 1 Mei 2017	<i>Riset</i> kelas kontrol

### 2. Tempat Penelitian

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 76

Berdasarkan observasi lingkungan penelitian, maka sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

### **C. Populasi**

Populasi adalah totalitas semua yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.<sup>5</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 3A 26 siswa dan kelas 3B 26 siswa. Sehingga populasi peserta didik kelas 3 MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 52 siswa.

Pada penelitian diperoleh dua kelas yaitu kelas 3B MI Futuhiyyah sebagai kelas eksperimen dan kelas 3A MI Futuhiyyah sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* pembelajaran menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu ceramah.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (*Independent*)

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. III, hlm. 6.

Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>6</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah metode *Cooperative Script*.

Indikator yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* adalah:

- 1) Guru menulis tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa dibagi dalam 5-6 kelompok, kemudian guru membagikan teks bacaan kepada masing-masing siswa.
- 3) Guru meminta siswa membaca teks bacaan tersebut, dan menyelesaikan tugas dari guru di kertas lembar kerja kelompok.
- 4) Guru meminta setiap kelompok membuat kesepakatan untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang satu berperan menjadi pembicara, sedangkan siswa yang lain berperan menjadi pendengar.
- 5) Guru meminta masing-masing wakil kelompok mempresentasikan hasil kegiatannya.
- 6) Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.
- 7) Guru membimbing peserta didik menyusun kesimpulan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 61

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah siswa memahami teks bacaan.

memahami teks bacaan yaitu dalam hal ini prestasi belajar merupakan variabel Y (variabel *dependen*). Prestasi belajar peserta didik akan dijadikan sebagai acuan keefektifan penggunaan metode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator yang difokuskan dalam pembelajaran memahami teks bacaan adalah:

- 1) Mengetahui isi bacaan.
- 2) Menemukan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan.
- 3) Memberikan tanggapan secara tepat sesuai dengan isi teks.
- 4) Membuat kesimpulan isi bacaan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm. 61

## 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran penelitian dilakukan. Data yang diperoleh digunakan untuk uji keseimbangan. Data tersebut diperoleh dari nilai *pretest* siswa, dan juga untuk memperoleh data mengenai berapa jumlah dan nama-nama peserta didik.

## 2. Metode Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221.



peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>10</sup> Dengan adanya tes, peneliti akan mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan siswa memahami teks.

Penelitian ini menggunakan tes objektif adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban singkat, bahkan hanya memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif jawaban yang telah disediakan. Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti, artinya hanya ada satu kemungkinan jawaban benar. Hal ini menimbulkan adanya sifat objektivitas bagi siswa yang menjawab.<sup>11</sup>

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Hasil *posttest* untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan kemampuan memahami teks peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan 4 butir pilihan jawaban yang berjumlah 20 soal, berasal dari 25 soal uji coba yang telah diuji cobakan dan diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118

<sup>11</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 50

Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyeimbangkan dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>12</sup> Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan rumus korelasi *point biserial* karena menggunakan skor 1 dan 0 saja.

Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial*<sup>13</sup> sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi *point biserial*

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet XIV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211-212

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 78-79

- $M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar  
bagi item yang dicari validitasnya
- $M_t$  = Rerata skor total
- $S_t$  = Standart deviasi skor total
- $p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada  
setiap butir soal
- $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada  
setiap butir soal

Setelah dihitung  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan butir soal yang valid akan dipakai untuk instrumen *posttest*.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik *r point biserial*, dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Dari hasil perhitungan uji coba terhadap 28 siswa kelas uji coba diperoleh 20 soal yang valid dan 5 soal tidak valid.

**Tabel 3.2 Validitas soal uji coba**

No	Kriteria	Item Soal Pilihan Ganda	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25.	20
2	Invalid	3, 15, 21, 22, 24	5
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet XIV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 221

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16

Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus K-R. 20<sup>16</sup> sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$S^2$  = varian

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

Setelah dihitung, kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 100

konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel yaitu tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada *lampiran 12*.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan<sup>17</sup> adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hlm. 211-212

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- 2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- 3) Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.<sup>18</sup>

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar.

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3 Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Kriteria	Item Soal Pilihan Ganda	Jumlah
1	Sukar	24	1
2	Sedang	1, 3, 9, 10, 16, 17, 21, 22, 23, 25.	10
3	Mudah	2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20.	14
4	Sangat Mudah	-	0
<b>Jumlah</b>			25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: tidak terdapat soal yang berkriteria mudah dan sangat mudah,

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hlm. 214

sedangkan 1 soal dengan kriteria Sukar yaitu nomor 24. Terdapat 10 Soal dengan kriteria Sedang yaitu pada nomor 1, 3, 9, 10, 16, 17, 21, 22, 23, 25. Terdapat 14 Soal kriteria mudah yaitu nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20. Dan kriteria sangat mudah 0 soal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 13*.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Rumus yang digunakan<sup>19</sup> adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$D$  = Daya pembeda soal

$B_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$J_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 215-219



$B_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

$J_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

$P_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$D \leq 0,00$  : sangat jelek

$D = 0,00-0,20$  : jelek

$D = 0,20-0,40$  : cukup

$D = 0,40-0,70$  : baik

$D = 0,70-1,00$  : baik sekali

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda dengan kriteria seperti yang disajikan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Daya Pembeda Soal**

No	Kriteria	Item Soal Pilihan Ganda	Jumlah
1	Sangat Jelek	-	0
2	Jelek	3, 15, 21	3

3	Cukup	2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 24	16
4	Baik	1, 7, 16, 17, 18, 25	6
5	Baik Sekali	-	0
<b>Jumlah</b>			25

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan daya beda butir soal terdapat 0 soal dengan kriteria sangat jelek, 3 soal dengan kriteria jelek (3, 5, 21), 16 soal dengan kriteria cukup (2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 24), dan 6 soal dengan kriteria baik (1, 7, 16, 17, 18, 25), serta 0 soal dengan kriteria baik sekali. Contoh perhitungan daya beda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada *lampiran 14*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah dua dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan.<sup>20</sup> Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden. Uji t ( $t_{\text{-test}}$ ) terdapat uji perbandingan tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

### 1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan sebelum peneliti memberi perlakuan pada populasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dua kelas populasi apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang dilakukan adalah nilai *pretest*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

$H_o$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan statistik yang dipakai

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil belajar siswa yaitu *chi-kuadrat*.

3) Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2$  pada tabel *chi-kuadrat*

$H_a$  diterima bila  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$  pada tabel *chi-kuadrat*

5) Rumus yang digunakan uji *Chi-Kuadrat*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : harga Chi-Kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : banyaknya kelas interval

6) Kesimpulan

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat

homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varian sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$  )
- 2) Menghitung varian ( $S^2$ )
- 3) Menghitung F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 4) Membandingkan  $F_{hitung}$  dimana  $\alpha = 5\%$  (nb-1) (nk-1).

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak.

Hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata kelas kontrol

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$t$  : statistik

$\bar{X}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  : varian kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varian kelompok kontrol

$S^2$  : varian gabungan

Kriteria pengujian adalah diterima  $H_o$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk daftar distribusi  $t$  adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$ .

## 2. Analisis Data Akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil belajar siswa pada materi memahami teks yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dengan metode *Cooperative Script* sedangkan kelompok kontrol dengan metode konvensional.

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

### c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data hipotesis. Uji yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi pada penelitian ini data yang digunakan pada perhitungan ini adalah *posttest* hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$  adalah :

$$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata kelas kontrol

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikannya dengan analisis Uji – t.

Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:



$t$  : statistik

$\bar{X}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  : varian kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varian kelompok kontrol

$S^2$  : varian gabungan

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan

$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ . Jika  $H_a$  diterima maka ada

perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan metode konvensional, dalam arti hasil belajar siswa kelas III B sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok memahami teks menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari pada kelas III A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

d. Uji Tingkat Efektivitas

Analisis data skor awal dan *post test* setiap peserta didik digunakan uji normalitas gain (N-gain). Rumus yang

digunakan untuk uji normalitas gain (N-gain) dari Hake yaitu:

$$N - gain = gain \frac{(skor\ posttest - skor\ awal)}{(skor\ maksimal - skor\ awal)}$$

Kriteria pencapaian:

$g \geq 0,7$	kategori tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	kategori sedang
$g < 0,3$	kategori rendah. <sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Biologi Pedia, Uji Normalitas Gain, diakses <http://biologipedia.blogspot.co.id/2011/01/uj-normalitas-gain.html>, 26 April 2017.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas III dengan jumlah keseluruhan 52 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu IIIA yang berjumlah 26 siswa dan IIIB berjumlah 26 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen di MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

Pada kelas kontrol (IIIA) tanpa diberi perlakuan, kemampuan siswa memahami teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar.

Sedangkan pada kelas eksperimen (IIIB) diberi perlakuan, yaitu memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

Adapun teknik pelaksanaan metode *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah guru membagikan sebuah teks kepada siswa untuk dibaca dan dipahami. Selanjutnya guru mengamati hasil yang dikerjakan siswa. Model ini dapat melatih ketrampilan siswa untuk memahami teks bacaan dan memecahkan masalah secara mandiri. Awalnya guru memberikan rangsangan/stimulus

melalui pemberian pertanyaan dan meminta siswa untuk menyimak dan memahami teks yang dibacakan guru, selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan isi bacaan, ide pokok dan mampu menanggapi dan memberi kesimpulan secara tepat dan memberikan kesempatan kepada siswa mengumpulkan informasi melalui penemuannya yang dibantu oleh guru, dari data yang sudah didapatkan kemudian disimpulkan.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes dengan melakukan proses pembelajaran yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *Cooperative Script* pada kemampuan siswa memahami teks kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 April 2017 s.d 07 Mei 2017. Bertempat di MI Futuhiyyah Mranggen Demak, maka peneliti melakukan analisa data secara kuantitatif.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Awal**

Analisis data tahap awal adalah analisis data untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kontrol sebelum mendapat perlakuan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kondisi awal populasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pretest* siswa kelas III A dan III B MI Futuhiyyah Mranggen.

Dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol telah diperoleh pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E01	80	K01	75
2	E02	70	K02	85
3	E03	75	K03	70
4	E04	75	K04	40
5	E05	60	K05	80
6	E06	85	K06	75
7	E07	70	K07	60
8	E08	80	K08	85
9	E09	65	K09	50
10	E10	75	K10	60
11	E11	50	K11	50
12	E12	60	K12	70
13	E13	65	K13	30
14	E14	60	K14	80

15	E15	60	K15	85
16	E16	75	K16	75
17	E17	65	K17	70
18	E18	75	K18	45
19	E19	50	K19	75
20	E20	50	K20	50
21	E21	55	K21	65
22	E22	85	K22	75
23	E23	80	K23	65
24	E24	60	K24	85
25	E25	50	K25	75
26	E26	65	K26	50
Jumlah		1740	Jumlah	1725
n		26	n	26
Rata-rata		66.923	Rata-rata	66.346

Berdasarkan tabel diatas, jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 26 siswa dengan nilai rata-rata 66,92. Sedangkan jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 26 siswa dengan nilai rata-rata 66,35.

a. Uji Normalitas Awal

1) Uji normalitas awal kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas IIIA (kelas kontrol) sebelum melakukan penelitian nilai tertinggi yang dicapai adalah 85 dan terendah 30. Rentang nilai (R) = 55, banyak kelas interval (k) 6 kelas, dan

panjang interval (p) 9. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas kontrol untuk taraf signifikansi 5% dan  $dk = k - 1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ .

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .  $\chi^2_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 6,2726. Karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 16B*.

## 2) Uji normalitas awal kelas eksperimen

Berdasarkan penelitian di kelas IIIB (kelas eksperimen) sebelum diterapkan metode *Cooperative Script*, diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Rentang nilai (R) 35, banyak kelas interval (k) 6, dan panjang interval (p) 6. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas eksperimen untuk taraf signifikansi 5% dan  $dk = k - 1 = 6$ , diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ .

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .  $\chi^2_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 7,1731. Karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 16A*.

**Tabel 4.2 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Awal  
(Pretest)**

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Ket
1.	Eksperimen	Nilai awal	7,1731	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai awal	6,2726	11,0705	Normal

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Membandingkan  $F_{hitung}$  dimana  $\alpha = 5\%$  (nb-1) (nk-1). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil Uji Homogenitas Awal**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1.	Eksperimen	1,92475	1,95545	Homogen
2.	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17

c. Uji Kesamaan Rata-rata awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda.



Pada tahap awal ini. Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 26 + 26 - 2 = 50$ .

Diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$  dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 0,156$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai prestasi belajar *pretest* eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.4 Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1740	1725
n	26	26
$\bar{x}$	66.92	66.35
Standar Deviasi (s)	11.05	15.33
Varians ( $s^2$ )	122.15	235.12

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 18*.

## 2. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh data nilai *posttest* dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen  
dan Kontrol**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E01	90	K01	80
2	E02	95	K02	90
3	E03	85	K03	75
4	E04	90	K04	75
5	E05	75	K05	85
6	E06	95	K06	75
7	E07	85	K07	75
8	E08	95	K08	90
9	E09	80	K09	65
10	E10	90	K10	70
11	E11	75	K11	70
12	E12	85	K12	70
13	E13	80	K13	55
14	E14	85	K14	85
15	E15	85	K15	90
16	E16	95	K16	80
17	E17	85	K17	75
18	E18	95	K18	65
19	E19	80	K19	80
20	E20	85	K20	70
21	E21	65	K21	80
22	E22	95	K22	80
23	E23	80	K23	70

24	E24	70	K24	90
25	E25	60	K25	80
26	E26	80	K26	75
Jumlah		2180	Jumlah	1995
n		26	n	26
Rata-rata		83.846	Rata-rata	76.731

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 83,85 dengan jumlah peserta didik 26 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 76,73 dengan jumlah peserta didik 26 anak.

a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah perlakuan dan untuk menentukan uji hasil penelitian selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

**Tabel 4.6 Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Akhir (Posttest)**

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Ket
1.	Eksperimen	Nilai akhir	10,6779	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai akhir	5,1802	11,0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 10,6779$  untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 5,1802$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ , maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 19A dan 19B.

b. Uji homogenitas keadaan akhir (*Posttest*)

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai *posttest* siswa kelas III MI Futuhiyyah Mranggen.

Membandingkan  $F_{hitung}$  dimana  $\alpha = 5\%$  ( $nb-1$ ) ( $nk-1$ ). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

No.	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1.	Eksperimen	0,85634	1,95545	Homogen
2.	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Uji perbedaan rata-rata akhir

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelompok.

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh  $t_{hitung} = 2,829$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,009$  pada  $\alpha = 5\%$   $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (26+26-2) = 50$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan.

**Tabel 4.8 Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2180	1995
n	26	26
$\bar{x}$	83.85	76.73
Standar Deviasi (s)	9.41	8.71
Varians ( $s^2$ )	88.62	75.88

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 21*.

d. Uji Tingkat Efektivitas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode latis dan bersusun dalam penelitian ini, maka dilakukan uji tingkat efektivitas N-Gain. Data yang digunakan yaitu nilai awal dan nilai *post-test* peserta didik kelas IIIB.

Adapun klasifikasi N-Gain dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1)  $G \geq 0,7$  (Tinggi)
- 2)  $0,3 \leq G < 0,7$  (Sedang)
- 3)  $G < 0,3$  (Rendah)

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen**

Kelas	Kriteria			Rata-rata N-Gain
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Eksperimen	5	17	4	0,51
Presentase	19,2%	65,4%	15,4%	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 19,2%, sedang sebesar 65,4%, dan tinggi sebesar 15,4%. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai n-gain kelas eksperimen 0,51 yang dikategorikan sedang.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 22*.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain kelas menjadi beberapa kelompok agar setiap peserta didik bisa berperan sebagai tutor sebaya dan meningkatkan kerjasama antar anggota. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah pemahaman beberapa peserta didik mengenai

pemahaman suatu teks bacaan masih kurang. Siswa mampu membaca namun siswa belum bisa memahami isi apa yang ia baca, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu rata-rata awal dari kedua kelas masih dibawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 65.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti nilai dari kelas III A dan III B sebagai awal pelaksanaan penelitian. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IIIB adalah 66,92 dengan standar deviasi (s) 11,05 sementara nilai rata-rata kelas III A adalah 66,35 dengan standar deviasi (s) 15,33. Dari analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 0,156$  dan  $t_{tabel} = 2,009$  sehingga dari data awal menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan,

peneliti menentukan bahwa kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode *Cooperative Script* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan, dan pada pertemuan kedua dilakukan *post-test*.
3. Uji tingkat efektivitas n-gain. Untuk mengetahui peningkatan ranah kognitif peserta didik maka peneliti melakukan uji tingkat efektivitas n-gain. Hasil perhitungan nilai awal dan *post-test* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 19,2%, sedang sebesar 65,4%, dan tinggi sebesar 15,4%. Sedangkan rata-rata nilai n-gain yang diperoleh kelas eksperimen 0,51 dikategorikan sedang.

Pada pertemuan kedua, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *post-test* dengan soal yang sama. Tes akhir (*post-test*) adalah hasil analisis soal uji coba yang dahulu diuji cobakan pada kelas IVA. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, realibilitas, taraf kesukaran,



dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal yang layak digunakan sebagai *post-test*.

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,73 dengan standar deviasi (s) 8,71. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 83,85 dengan standar deviasi (s) 9,41. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 2,829$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(50)} = 2,009$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan metode *Cooperative Script* pada kelas III B (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat efektivitas penggunaan metode tersebut terhadap siswa memahami teks bacaan.

Dari uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas III MI Futuhiyyah tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Cooperative Script* dan metode konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia untuk memahami teks dengan menggunakan metode *Cooperative Script* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik MI Futuhiyyah Mranggen kelas III Semester genap materi memahami

teks bacaan lebih baik dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada materi memahami teks di kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak.
2. Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari akan hal tersebut, khususnya dalam pengetahuan ilmiah serta referensi yang menurut peneliti kurang. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Proses penelitian yang dilakukan peneliti juga terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang

digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang efektivitas penerapan metode *Cooperative Script* terhadap memahami teks bacaan kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas III B (kelas eksperimen) adalah 83,85 dengan standar deviasi (s) 9,41 sementara rata-rata nilai kelas IIIA (kelas kontrol) adalah 76,73 dengan standar deviasi (s) 8,71. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 2,829$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(50)} = 2,009$  dengan taraf signifikansii 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima.

Untuk mengetahui peningkatan ranah kognitif peserta didik maka peneliti melakukan uji tingkat efektivitas n-gain. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 19,2%, sedang sebesar 65,4%, dan tinggi sebesar 15,4%. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai n-gain kelas eksperimen 0,51 yang dikategorikan sedang.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode

*Cooperative Script* efektif terhadap memahami teks bacaan kelas III MI Futuhiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (III B) lebih baik dari pada rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia
  - a. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang dengan sebaik-baiknya dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dan selalu memantau perkembangan peserta didik terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* ini dapat diterapkan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi akan dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan keaktifan dan mengurangi kejenuhan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau para guru untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan penelitian tersebut dapat ditemukan masalah-masalah terkait dengan pembelajaran ataupun masalah-masalah yang dialami peserta didik sehingga dapat dicarikan solusinya.

## 3. Bagi peserta didik

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif dan meningkatkan prestasi belajar.

## **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terlepas dari kekurangan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan yang akan datang agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Alek&Achmad. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arifin, Zaenal. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo. 2003.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksar., 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1993.



- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Semarang: PT. Sindur Press, 2009.
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. 2008.
- Iskandarwassid. Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Martnis Yamin & Bansu I. Ansari. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta. 2009.
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Muhammad Yaumi. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press. 2012
- Nazri Syakur. *Kognitivisme dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2009.

Robert E. Slavin dkk, *Membaca Membuka Pintu Dunia Program “Success for All”: Model yang Jelas dan Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Safitri ,Sheila. *Buku Super Bahasa Indonesia SD kelas 4,5,6*.

Skripsi Fani Oktaviyani. “*Keefektifan Metode Koopertaive Script Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo*”. Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Skripsi Lia Nur Isnaini. “*Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Mempertahankan Kemerdekaan RI di SDN Sugerlor 3 Bondowoso*”. Universitas Jember, 2011.

Skripsi Sohifatu Hayati. “*Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal*”. Universitas Negeri Semarang: 2015.

Sri Anitah dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka. 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet XIII. Bandung: Alfabeta 2011

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Edisi Revisi Cet XIV. Jakarta: Reneka Cipta, 2010
- Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Depok: PT  
Rajagrafindo Persada, 2013.
- Suripto, dkk. *Terampil Berhitung Matematika; Untuk SD Kelas II*.  
Jakarta: Erlangga. 2007.
- Syekh Al-Zarnuji, *Kitab Ta'limul Muata'allim*. Surabaya: Al-  
Hidayah.
- Tim Bina Bahasa. *Bahasa Indonesia Kelas III SD*. Jakarta: Yudhistira,  
2010.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan  
Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia. 2014.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah  
Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

## Lampiran 1

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI Futuhiyyah  
Mranggen, Demak

Alamat : Jl. Suburan Timur 08 Mranggen-Demak

Nama Kepala Sekolah : A. Chamid Al Cho'af, S. Pd. I., M. Pd. I

### **VISI**

Madrasah sebagai pusat unggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ

### **MISI**

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu secara keilmuan, moral dan sosial.

### **SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang Kepala Madrasah
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Guru
4. Ruang kelas yang representatif (ber AC)
5. Laboratorium komputer dan Internet
6. Ruang Perpustakaan
7. Koperasi
8. Kantin
9. Gudang
10. Toilet
11. Lapangan

## **EKSTRAKURIKULER**

1. Drumband
2. Muhadatsah Arab
3. PMR
4. Pramuka
5. MTQ, Kaligrafi dan Rebana
6. English Conversation

Lampiran 2

**Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE</b>
1	Khafilah Mahacara Ardiasro	K-01
2	Ulya Syati Ratu Zahra	K-02
3	Zuhaira Azza Rahman	K-03
4	Shafira Yiha R.	K-04
5	Ferdi Mawana	K-05
6	M. Rofia Tsakie	K-06
7	M. Danial Fawaz	K-07
8	Atseer Fauzun Najah	K-08
9	Safinatuz Zahra	K-09
10	Syada El – Arfi Muhamihag	K-10
11	M. Dimas Tri Wibowo	K-11
12	Aisyatuzzahria Firdausi	K-12
13	Erna Sulistio Wati	K-13
14	Alfiyatur Rohmah	K-14
15	Manana Pandu Zahrawilana	K-15
16	Bayu Setiawan	K-16
17	Satria Rizqi Asfari	K-17
18	Hania Adlarayni	K-18
19	Yusfia Fitri Nur A.	K-19
20	Muhammad Khoiroz Zadit T.	K-20
21	Muhammad Kholisyul Lathof	K-21
22	Claudia Dian Ayu P.	K-22
23	Abid Fahmi Alim	K-23
24	Muhammad Nurul Saifudin	K-24
25	Fahmi Aqwa	K-25
26	Muhammad Yusuf Kurniawan	K-26
27	Rifda Romdhonia	K-27
28	Maulana Zahidusyarif	K-28

Lampiran 3

**Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE</b>
1	Eka Yoviana Agustina	E-01
2	Rizki Akbar Pangestu	E-02
3	Lailatus Syifa	E-03
4	Dwi Mustika sari	E-04
5	Rehan Panji Satrio	E-05
6	Auralea Cahyaning Ayudi	E-06
7	Al -Vina Nor Aida	E-07
8	Lulu' Barorotus Sa'adah	E-08
9	Ahmad Rikza Nafi'	E-09
10	Muhammad Febrianto	E-10
11	Wisnu Wibowo	E-11
12	Raihan Danar Jovian	E-12
13	Nurul Alfin	E-13
14	Nazril Maulana Putra D.	E-14
15	Naily Zahrotun Nif'ah	E-15
16	Muhammad Rasya R.	E-16
17	Atia Zahwa sania	E-17
18	Izza Farhaya Aida	E-18
19	Siti Sahida Sumayya	E-19
20	Muhammad Wasikul Ghofur	E-20
21	Bagas Adi Saputra	E-21
22	Shamala Aulia Ramzani	E-22
23	Muhammad wahyu A.	E-23
24	Muhammad Chikam N.	E-24
25	Afif Mauliddin Anwar	E-25
26	Muhammad Raffia Al fatah	E-26

Lampiran 4

**Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE</b>
1	Muhammad Danu Fakhri I.	K-01
2	Bella Khoirun Nisa	K-02
3	Farah Zahratus Sita	K-03
4	Muhammad Rahmatur R.	K-04
5	Achnaf Afwa	K-05
6	Khoiril Fata Isma'il	K-06
7	Dina Maulidiya Azzahro	K-07
8	Azri Fardania Hasna Zaini	K-08
9	Atmim Lana Nurona	K-09
10	Septira Ramadhani	K-10
11	Maylla Alsa Zahra Dewi	K-11
12	Muhammad Sofiyullah	K-12
13	Muhammad Arif Satriany	K-13
14	Muhammad Khalifatur Mu'iz	K-14
15	Dafa Alghani kusuma	K-15
16	Keisya Fitria Lutfiana Majid	K-16
17	Faizal Rachmad Saputra	K-17
18	Khoirunnisa Alifah	K-18
19	Muhammad Shofi A.	K-19
20	Camelia Alifatur Rozaqoh	K-20
21	Muhammad Faza Z.	K-21
22	Gea Citra Nirmala	K-22
23	Muhammad Ikhfan Maulana	K-23
24	Muhammad Habibi Yusuf A.	K-24
25	Muhammad Hanum P.	K-25
26	Muhammad Farrel Favian	K-26



## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL TES UJI COBA

Sekolah : MI Futuhiyyah Mranggen Demak

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Memahami Teks

Kelas/Semester : III/Genap

<b>Standar Kompetensi:</b>	
7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	
Kompetensi Dasar	Indikator
7.1 Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	7.1.1 Siswa dapat mengetahui isi bacaan yang dibacanya. 7.1.2 Siswa dapat menentukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan. 7.1.3 Siswa dapat memberikan tanggapan secara tepat sesuai dengan isi teks. 7.1.4 Siswa dapat membuat kesimpulan isi bacaan.

## PENJABARAN MASING-MASING INDIKATOR

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
1. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks.	1, 5, 8, 11, 12, 16, 23
2. Siswa dapat menemukan ide pokok dalam bacaan.	4, 7, 15, 17, 21
3. Siswa dapat memberi tanggapan secara tepat.	2, 6, 9, 13, 18, 20, 24
4. Siswa dapat membuat kesimpulan isi bacaan.	3, 10, 14, 19, 22, 25

## Lampiran 6

### Soal Uji Coba

Nama :

Kelas/ Semester:

No. Absen :

#### **Petunjuk Mengerjakan Soal:**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!**
- 2. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Bacalah teks bacaan berikut ini untuk soal nomor 1-3!

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan. Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit pun menjadi gundul. Ketika hujan turun tidak ada yang menahan air. Besarnya air menyebabkan banjir dan tanah longsor. Penduduk menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda, sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian mereka kekurangan makanan dan pakaian. Oleh karena itu mereka banyak yang jatuh sakit.

1. Di pengungsian penduduk yang terkena banjir kekurangan apa?  
....
  - a. Uang dan obat.
  - b. Makanan dan pakaian.
  - c. Obat dan sandal.
  - d. Uang dan pakaian.
2. Kalimat tanggapan yang tepat untuk paragraf pertama adalah ...
  - a. Kita boleh menebang hutan untuk pembangunan.
  - b. Kita tidak boleh menebang hutan sembarangan.
  - c. Kita boleh membuat bukit-bukit menjadi gundul.
  - d. Kita tidak boleh menahan hujan yang turun
3. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
  - a. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan.
  - b. Penebangan hutan menyebabkan hutan-hutan menjadi gundul.
  - c. Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana baik di kota maupun di desa.
  - d. Penduduk banyak yang kehilangan rumah dan harta benda.
4. Sore yang cerah, Nirma dan adiknya bermain. Mereka bermain dengan rukun. Nirma selalu menjaga dengan baik adiknya apalagi saat ibunya pergi. Nirma tidak pernah nakal terhadap adiknya. Nirma juga tidak pernah membuat adiknya menangis. Ide pokok bacaan di atas adalah...

- a. Kasih sayang antar teman.
- b. Persahabatan yang erat.
- c. Hubungan kekeluargaan.
- d. Kasih sayang seorang kakak.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 5-7

Nina ingin membuat kejutan untuk Papa dan Mamanya yang akan datang pergi haji. Nina pun mencari ide untuk membuat spanduk dengan tulisan Selamat Datang dengan kertas berwarna-warni. Papa dan Mamanya sangat bangga dengan kepandaian anaknya.

5. Tokoh Nina pada kutipan di atas adalah berwatak ....
  - a. Pemurung
  - b. Pemalas
  - c. Pandai
  - d. Pemaarah
6. Tanggapan yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...
  - a. Nina hanya mencari perhatian banyak orang.
  - b. Ide Nina untuk memberikan kejutan orangtuanya dapat menjadi contoh.
  - c. Papa dan Mama Nina terlalu berlebihan membanggakan Nina.
  - d. Hasil karya Nina belum tentu bagus.
7. Pemandangan di Desa Sukamaju memang indah. Di sebelah utara desa membentang sawah yang hijau dan luas. Di kejauhan

gunung tinggi tampak kebiruan. Kanan dan kiri gunung sedikit tertutup awan putih sore hari.

Ide pokok teks bacaan di atas adalah ....

- a. Pemandangan desa yang indah.
- b. Sawah yang membentang luas.
- c. Gunung yang tinggi menjulang.
- d. Awan putih sore hari.

bacalah teks bacaan berikut untuk menjawab nomor 8-10!

Pada tahun 2007, terjadi musibah di Amerika. Jembatan Mahattan runtuh. Jembatan yang melintas di atas sungai Mississippi itu runtuh dan menelan banyak korban. Mobil-mobil yang sedang melintas di atasnya berjatuh ke sungai. Akibatnya banyak orang tewas dalam musibah itu. Sebenarnya apa yang terjadi sampai jembatan itu runtuh? Setelah diselidiki, ternyata jembatan itu sudah terlalu tua. Maka harus ada renovasi agar jembatan itu tidak runtuh. Namun sepertinya hal itu sudah terlambat. Korban-korban sudah terlanjur berjatuh.

8. Apa penyebab Jembatan Mahattan runtuh ....
  - a. Sudah terlalu tua.
  - b. Banyak mobil yang melintas.
  - c. Banyak orang yang melintas.
  - d. Gempa bumi.

9. Kalimat yang tepat untuk menanggapi peristiwa runtuhnya jembatan Mahattan, adalah ....
- Jembatan sudah tua tidak perlu direnovasi.
  - Jembatan sudah tua harus segera direnovasi.
  - Banyak pengendara mobil yang melintas.
  - Pengendara mobil yang melintas terlalu banyak.
10. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- Jembatan Mahattan runtuh karena sudah terlalu tua.
  - Jembatan Mahattan runtuh karena banyak mobil yang melintas.
  - Jembatan Mahattan sudah tua tidak perlu direnovasi.
  - Jembatan Mahattan runtuh menyebabkan banyak orang tewas.

Perhatikan teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 11-14!

Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas. Ia dapat membuat kotak pensil dan bingkai foto. Pak guru dan teman-teman sekelas Ucok memuji hasil karyanya karena sangat bagus. Di sekolah, ada saja teman ucok yang minta dibuatkan kotak pensil atau bingkai foto. Mereka memberikan imbalan ala kadarnya kepada Ucok. Sebenarnya, Ucok tidak pernah meminta bayaran dari teman-temannya, ia melakukan kegiatan itu sebagai hobi saja.

11. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari ....
- Plastik bekas.

- b. Kain bekas.
  - c. Kaleng bekas.
  - d. Kertas karton.
12. Berdasarkan teks bacaan di atas, hobi Ucok adalah ....
- a. Membuat pakaian.
  - b. Membuat hiasan dinding.
  - c. Membuat kerajinan tangan.
  - d. Membuat mainan.
13. Tanggapan yang tepat terhadap hobi Ucok adalah ....
- a. Hobi Ucok sangat bagus karena dapat memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan yang bagus.
  - b. Hobi Ucok tidak bagus karena kerajinannya dari barang bekas.
  - c. Hobi Ucok kurang menarik karena hanya membuat kerajinan tangan saja.
  - d. Hobi Ucok membuat teman-teman sekelasnya merasa iri.
14. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- a. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kaleng atau plastik bekas.
  - b. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas.
  - c. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kain atau kaleng bekas.
  - d. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari plastik atau kain bekas.



15. Kereta Api Kahuripan dari Bandung ke Kediri anjlok di Desa Kaligunting Saradan, Madiun, Jawa Timur. Kecelakaan diduga disebabkan terlepasnya engsel dan as kereta sehingga roda kereta keluar jalur. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Mungkin karena kereta hanya diisi sekitar 50 penumpang. Saat ditemui di lokasi kejadian, Kepala Humas PT. Kereta Api Daerah Operasi VII Madiun Wahyu Kartono menuturkan, penyebab pasti kecelakaan ada beberapa kemungkinan, antara lain faktor sarana kereta, prasarana rel, dan faktor teknis lainnya.

Ide pokok teks bacaan di atas adalah ....

- a. Masyarakat harus hati-hati jika menggunakan jasa kereta api.
- b. Faktor kesalahan manusia juga harus diselidiki.
- c. Anjloknya KA Kahuripan di Desa Kaligunting Saradan.
- d. Sebaiknya pemerintah menyelidiki penyebab pasti kecelakaan.

16. Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun. Keadaan stasiun sangat ramai. Di stasiun banyak kereta api.

Bagaimana keadaan stasiun? Jawaban yang tepat adalah ....

- a. Tempat pemberhentian kereta api adalah stasiun.
- b. Keadaan stasiun sangat ramai.
- c. Di stasiun sangat ramai.
- d. Stasiun adalah tempat untuk membeli tiket.

17. Rima anak yang rajin. Rima selalu bangun pagi. Rima juga membantu pekerjaan ibu setiap hari. Baju, sepatu, dan buku sekolah selalu disiapkan sendiri. Rima tidak pernah terlambat ke sekolah.

Pokok kalimat paragraf di atas adalah ....

- a. Rima selalu bangun pagi.
- b. Rima anak yang rajin.
- c. Rima juga membantu pekerjaan ibu.
- d. Rima tidak pernah terlambat sekolah.

Perhatikan penggalan cerita di bawah ini untuk soal 18 dan 19!

Bobo punya kelinci bernama Chiko. Chiko kelinci penurut. Ia suka makan wortel dan sawi. Bobo dan adiknya suka bermain dengan Chiko. Tiap pulang sekolah Bobo memberi makan Chiko. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

18. Berdasarkan cerita di atas, tanggapanmu terhadap sifat Bobo adalah ...
  - a. Tidak menyukai binatang.
  - b. Tidak suka tanaman.
  - c. Penyayang tanaman.
  - d. Penyayang binatang.
19. Kalimat yang tepat untuk menyimpulkan cerita di atas adalah ....
  - a. Chiko kelinci penurut.
  - b. Chiko suka makan wortel.
  - c. Bobo punya kelinci bernama Chiko.
  - d. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.
20. Winda anak yang rajin baik di sekolah maupun di rumah. Selain rajin belajar, ia juga rajin membaca buku. Buku-buku yang sering

dibacanya yaitu buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita, koran, dan majalah.

Bagaimana tanggapan terhadap sifat Winda?

- a. Tidak perlu meniru Winda karena aku tidak suka membaca.
- b. Rajin belajar dan membaca tidak membuat kita pintar.
- c. Rajin belajar dilakukan di sekolah saja.
- d. Kita perlu meniru sifat Winda agar semakin pintar.

21. Makhluk hidup adalah makhluk yang memiliki ciri-ciri bernafas, bergerak, memerlukan makanan, tumbuh, dan berkembang biak. Makhluk hidup juga peka terhadap rangsangan dan dapat mengeluarkan zat sisa.

Ide pokok paragraf di atas adalah ....

- a. Makhluk hidup memiliki ciri bernafas.
- b. Bergerak adalah ciri makhluk hidup.
- c. Ciri-ciri makhluk hidup.
- d. Makhluk hidup memerlukan makanan.

22. Kelestarian keanekaragaman jenis makhluk hidup harus senantiasa diperhatikan agar keseimbangan ekosistem selalu terjaga. Ekosistem yang seimbang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan manusia. Keanekaragaman tumbuhan dan hewan penting untuk kesejahteraan manusia.

Kesimpulan dari paragraf tersebut adalah ....

- a. Kelestarian makhluk hidup harus diperhatikan

- b. Ekosistem yang seimbang sangat penting untuk kehidupan manusia.
- c. Kelestarian makhluk hidup harus diperhatikan agar ekosistem selalu terjaga.
- d. Keanekaragaman tumbuhan dan hewan penting untuk kesejahteraan manusia.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 23-24

Peristiwa pembantaian petani di Mesuji Lampung dimulai saat adanya perluasan lahan oleh perusahaan PT Silva Inhutani sejak tahun 2003. Perusahaan yang berdiri tahun 1997 itu terus mengambil lahan warga untuk ditanami kelapa sawit dan karet. Dalam pengusuran lahan ini, dilaporkan terdapat 30 korban tewas dibantai serta ratusan warga terluka dan masih trauma. Kejadian ini berlangsung sejak tahun 2009 sampai 2011.

- 23. Apa tujuan perluasan lahan oleh perusahaan PT Silva Inhutani? ....
  - a. Untuk pembangunan gedung.
  - b. Untuk ditanami kelapa sawit dan jagung.
  - c. Untuk pembangunan pabrik semen.
  - d. Untuk ditanami kelapa sawit dan karet.
- 24. Tanggapan positif terhadap teks bacaan di atas adalah ....
  - a. Sudah sewajarnya jika warga Mesuji berusaha mengambil lahan yang telah ditanami kelapa sawit.

- b. Tiga puluh korban yang dibantaihendaknya dikuburkan secara masal dekat PT Silva Inhutani sebagai bentuk protes warga Mesuji.
  - c. Pemerintah hendaknya dengan bijak menangani kasus Mesuji dan menyelesaikan masalah ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
  - d. Polisi sebaiknya langsung melakukan investigasi kepada Silva Inhutani dan mengadili pihak terkait.
25. Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat. Plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. Sampah dapur diubah menjadi kompos. Bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

Simpulan paragraf di atas adalah ....

- a. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh plastik kemasan.
- b. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur.
- c. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah pabrik.
- d. Bahan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat.

Sumber: Darmadi, Kaswandi dkk. Bahasa Indonesia untuk Kelas SD dan MI Kelas III. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Nasional. 2008.

Tim Bina Bahasa, Bahasa Indonesia 3 kelas III Sekolah Dasar. Bogor: Yudhistira. 2010.

## Lampiran 7

### Kunci Jawaban Soal Uji Coba

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 21. C |
| 2. B  | 22. C |
| 3. C  | 23. D |
| 4. D  | 24. C |
| 5. C  | 25. D |
| 6. B  |       |
| 7. D  |       |
| 8. A  |       |
| 9. B  |       |
| 10. A |       |
| 11. D |       |
| 12. C |       |
| 13. A |       |
| 14. B |       |
| 15. C |       |
| 16. B |       |
| 17. B |       |
| 18. D |       |
| 19. D |       |
| 20. D |       |

Lampiran 8

LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA

Nama	:	.....
Kelas	:	.....
No. Absen	:	.....

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

## Lampiran 9

### **Soal *Pre Test* dan *Post Test***

Nama :

Kelas/ Semester :

No. Absen :

#### **Petunjuk Mengerjakan Soal:**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!**
- 2. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Bacalah teks bacaan berikut ini untuk soal nomor 1-3!

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan. Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit pun menjadi gundul. Ketika hujan turun tidak ada yang menahan air. Besarnya air menyebabkan banjir dan tanah longsor. Penduduk menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda, sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian mereka kekurangan makanan dan pakaian. Oleh karena itu mereka banyak yang jatuh sakit.



1. Di pengungsian penduduk yang terkena banjir kekurangan apa?  
....
  - a. Uang dan obat.
  - b. Makanan dan pakaian.
  - c. Obat dan sandal.
  - d. Uang dan pakaian.
2. Kalimat tanggapan yang tepat untuk paragraf pertama adalah ...
  - a. Kita boleh menebang hutan untuk pembangunan.
  - b. Kita tidak boleh menebang hutan sembarangan.
  - c. Kita boleh membuat bukit-bukit menjadi gundul.
  - d. Kita tidak boleh menahan hujan yang turun
3. Sore yang cerah, Nirma dan adiknya bermain. Mereka bermain dengan rukun. Nirma selalu menjaga dengan baik adiknya apalagi saat ibunya pergi. Nirma tidak pernah nakal terhadap adiknya. Nirma juga tidak pernah membuat adiknya menangis.  
Ide pokok bacaan di atas adalah...
  - a. Kasih sayang antar teman.
  - b. Persahabatan yang erat.
  - c. Hubungan kekeluargaan.
  - d. Kasih sayang seorang kakak.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 5-7

Nina ingin membuat kejutan untuk Papa dan Mamanya yang akan datang pergi haji. Nina pun mencari ide untuk membuat spanduk

dengan tulisan Selamat Datang dengan kertas berwarna-warni.  
Papa dan Mamanya sangat bangga dengan kepandaian anaknya.

4. Tokoh Nina pada kutipan di atas adalah berwatak ....
  - a. Pemurung
  - b. Pemalas
  - c. Pandai
  - d. Pemarah
5. Tanggapan yang sesuai untuk cerita di atas adalah ...
  - a. Nina hanya mencari perhatian banyak orang.
  - b. Ide Nina untuk memberikan kejutan orangtuanya dapat menjadi contoh.
  - c. Papa dan Mama Nina terlalu berlebihan membanggakan Nina.
  - d. Hasil karya Nina belum tentu bagus.
6. Pemandangan di Desa Sukamaju memang indah. Di sebelah utara desa membentang sawah yang hijau dan luas. Di kejauhan gunung tinggi tampak kebiruan. Kanan dan kiri gunung sedikit tertutup awan putih sore hari.  
Ide pokok teks bacaan di atas adalah ....
  - a. Pemandangan desa yang indah.
  - b. Sawah yang membentang luas.
  - c. Gunung yang tinggi menjulang.
  - d. Awan putih sore hari.

bacalah teks bacaan berikut untuk menjawab nomor 8-10!

Pada tahun 2007, terjadi musibah di Amerika. Jembatan Mahattan runtuh. Jembatan yang melintas di atas sungai Mississipi itu runtuh dan menelan banyak korban. Mobil-mobil yang sedang melintas di atasnya berjatuh ke sungai. Akibatnya banyak orang tewas dalam musibah itu. Sebenarnya apa yang terjadi sampai jembatan itu runtuh? Setelah diselidiki, ternyata jembatan itu sudah terlalu tua. Maka harus ada renovasi agar jembatan itu tidak runtuh. Namun sepertinya hal itu sudah terlambat. Korban-korban sudah terlanjur berjatuh.

7. Apa penyebab Jembatan Mahattan runtuh ....
  - a. Sudah terlalu tua.
  - b. Banyak mobil yang melintas.
  - c. Banyak orang yang melintas.
  - d. Gempa bumi.
8. Kalimat yang tepat untuk menanggapi peristiwa runtuhnya jembatan Mahattan, adalah ....
  - a. Jembatan sudah tua tidak perlu direnovasi.
  - b. Jembatan sudah tua harus segera direnovasi.
  - c. Banyak pengendara mobil yang melintas.
  - d. Pengendara mobil yang melintas terlalu banyak.
9. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
  - a. embatan Mahattan runtuh karena sudah terlalu tua.

- b. Jembatan Mahattan runtuh karena banyak mobil yang melintas.
- c. Jembatan Mahattan sudah tua tidak perlu direnovasi.
- d. Jembatan Mahattan runtuh menyebabkan banyak orang tewas.

Perhatikan teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 11-14!

Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas. Ia dapat membuat kotak pensil dan bingkai foto. Pak guru dan teman-teman sekelas Ucok memuji hasil karyanya karena sangat bagus. Di sekolah, ada saja teman ucok yang minta dibuatkan kotak pensil atau bingkai foto. Mereka memberikan imbalan ala kadarnya kepada Ucok. Sebenarnya, Ucok tidak pernah meminta bayaran dari teman-temannya, ia melakukan kegiatan itu sebagai hobi saja.

- 10. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari ....
  - a. Plastik bekas.
  - b. Kain bekas.
  - c. Kaleng bekas.
  - d. Kertas karton.
- 11. Berdasarkan teks bacaan di atas, hobi Ucok adalah ....
  - a. Membuat pakaian.
  - b. Membuat hiasan dinding.
  - c. Membuat kerajinan tangan.
  - d. Membuat mainan.

12. Tanggapan yang tepat terhadap hobi Ucok adalah ....
- Hobi Ucok sangat bagus karena dapat memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan yang bagus.
  - Hobi Ucok tidak bagus karena kerajinannya dari barang bekas.
  - Hobi Ucok kurang menarik karena hanya membuat kerajinan tangan saja.
  - Hobi Ucok membuat teman-teman sekelasnya merasa iri.
13. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kaleng atau plastik bekas.
  - Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas.
  - Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kain atau kaleng bekas.
  - Ucok senang membuat kerajinan tangan dari plastik atau kain bekas.
14. Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun. Keadaan stasiun sangat ramai. Di stasiun banyak kereta api. Bagaimana keadaan stasiun? Jawaban yang tepat adalah ....
- Tempat pemberhentian kereta api adalah stasiun.
  - Keadaan stasiun sangat ramai.
  - Di stasiun sangat ramai.
  - Stasiun adalah tempat untuk membeli tiket.
15. Rima anak yang rajin. Rima selalu bangun pagi. Rima juga membantu pekerjaan ibu setiap hari. Baju, sepatu, dan buku

sekolah selalu disiapkan sendiri. Rima tidak pernah terlambat ke sekolah.

Pokok kalimat paragraf di atas adalah ....

- a. Rima selalu bangun pagi.
- b. Rima anak yang rajin.
- c. Rima juga membantu pekerjaan ibu.
- d. Rima tidak pernah terlambat sekolah.

Perhatikan penggalan cerita di bawah ini untuk soal 18 dan 19!

Bobo punya kelinci bernama Chiko. Chiko kelinci penurut. Ia suka makan wortel dan sawi. Bobo dan adiknya suka bermain dengan Chiko. Tiap pulang sekolah Bobo memberi makan Chiko. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

16. Berdasarkan cerita di atas, tanggapanmu terhadap sifat Bobo adalah ...
  - a. Tidak menyukai binatang.
  - b. Tidak suka tanaman.
  - c. Penyayang tanaman.
  - d. Penyayang binatang.
17. Kalimat yang tepat untuk menyimpulkan cerita di atas adalah ....
  - a. Chiko kelinci penurut.
  - b. Chiko suka makan wortel.
  - c. Bobo punya kelinci bernama Chiko.
  - d. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

18. Winda anak yang rajin baik di sekolah maupun di rumah. Selain rajin belajar, ia juga rajin membaca buku. Buku-buku yang sering dibacanya yaitu buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita, koran, dan majalah.

Bagaimana tanggapan terhadap sifat Winda?

- a. Tidak perlu meniru Winda karena aku tidak suka membaca.
- b. Rajin belajar dan membaca tidak membuat kita pintar.
- c. Rajin belajar dilakukan di sekolah saja.
- d. Kita perlu meniru sifat Winda agar semakin pintar.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 23-24

Peristiwa pembantaian petani di Mesuji Lampung dimulai saat adanya perluasan lahan oleh perusahaan PT Silva Inhutani sejak tahun 2003. Perusahaan yang berdiri tahun 1997 itu terus mengambil lahan warga untuk ditanami kelapa sawit dan karet. Dalam pengusuran lahan ini, dilaporkan terdapat 30 korban tewas dibantai serta ratusan warga terluka dan masih trauma. Kejadian ini berlangsung sejak tahun 2009 sampai 2011.

19. Apa tujuan perluasan lahan oleh perusahaan PT Silva Inhutani?

....

- a. Untuk pembangunan gedung.
- b. Untuk ditanami kelapa sawit dan jagung.
- c. Untuk pembangunan pabrik semen.
- d. Untuk ditanami kelapa sawit dan karet.

20. Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat. Plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. Sampah dapur diubah menjadi kompos. Bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

Simpulan paragraf di atas adalah ....

- a. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh plastik kemasan.
- b. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur.
- c. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah pabrik.
- d. Bahan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat.



Lampiran 10

**Kunci Jawaban Soal *Pre Test* dan *Post Test***

1. B
2. B
3. D
4. C
5. B
6. A
7. A
8. A
9. A
10. D
11. C
12. A
13. B
14. B
15. B
16. D
17. D
18. D
19. D
20. D

Lampiran 11

Uji Instrumen

No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-01	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-04	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-06	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-03	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-05	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	UC-10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	UC-15	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
16	UC-16	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
17	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	UC-21	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
22	UC-22	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
23	UC-23	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
24	UC-25	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	UC-24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
26	UC-26	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
27	UC-27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	UC-28	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	UC-Jumlah	19	22	16	20	23	22	23	22	18	18	22	24
Validitas	Mp	20,11	19,73	18,50	19,50	19,22	19,50	19,22	19,41	20,39	20,00	19,45	19,21
	Mt	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46
	s	0,68	0,59	0,43	0,54	0,62	0,59	0,62	0,59	0,49	0,49	0,59	0,65
	s	0,32	0,41	0,57	0,46	0,38	0,41	0,38	0,41	0,51	0,51	0,41	0,35
	sq	2,11	1,47	0,76	1,18	1,64	1,47	1,64	1,47	0,95	0,95	1,47	1,85
	Si	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86
	ghitung	0,451	0,468	0,154	0,377	0,384	0,421	0,384	0,402	0,486	0,421	0,411	0,404
	gtabel	Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 28 di peroleh rtabel =											
	g	0,325											
	g	Dengan taraf signifikansi 5% dan N											
Tingkat Kesukaran	Kriteria	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	n	19	22	16	20	23	22	23	22	18	18	22	24
	fs	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	p	0,68	0,79	0,57	0,71	0,82	0,79	0,82	0,79	0,64	0,64	0,79	0,86
	Kriteria	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah
Daya Pembala	BA	13	14	9	13	14	14	15	14	12	12	14	15
	BB	6	8	7	7	9	8	8	8	6	6	8	9
	JA	14	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	IB	14	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	D	0,50	0,36	0,13	0,35	0,30	0,36	0,41	0,36	0,35	0,35	0,36	0,36
Kriteria	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	
Kriteria	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	
Reliabilitas	r	0,68	0,59	0,43	0,54	0,62	0,59	0,62	0,59	0,49	0,49	0,59	0,65
	q	0,32	0,41	0,57	0,46	0,38	0,41	0,38	0,41	0,51	0,51	0,41	0,35
	p-q	0,22	0,24	0,25	0,25	0,24	0,24	0,24	0,24	0,25	0,25	0,24	0,23
	n	25											
	Spq	5,92											
	S <sup>2</sup>	34,32015306											
	F <sub>ij</sub>	0,862072156											
	F <sub>tabel</sub>	0,374											
Kriteria	Reliabel												

No Soal												No Soal		Y
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	25	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	15
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	14
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5
23	21	11	22	18	23	22	23	14	14	20	9	20	489	
19,22	19,57	18,82	19,36	20,11	19,35	19,36	19,17	17,50	19,43	19,70	19,78	19,70	$\sum y^2 =$	
17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	17,46	$\sum y^2 =$	
0,62	0,57	0,30	0,59	0,49	0,62	0,59	0,62	0,38	0,38	0,54	0,24	0,54	$\sum pq =$	
0,38	0,43	0,70	0,41	0,51	0,38	0,41	0,38	0,62	0,62	0,46	0,76	0,46		
1,64	1,31	0,42	1,47	0,95	1,64	1,47	1,64	0,61	0,61	1,18	0,32	1,18		
5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86		
0,384	0,412	0,150	0,393	0,440	0,412	0,393	0,374	0,005	0,262	0,414	0,224	0,414		
$t = 28$ di peroleh tabel =				0,374	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 28 di peroleh tabel =									
Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid		
23	21	11	22	18	23	22	23	14	14	20	9	20		
28	28	28	28	28	28	28	28	37	37	37	37	37		
0,82	0,75	0,39	0,79	0,64	0,82	0,79	0,82	0,38	0,38	0,54	0,24	0,54		
Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang		
14	13	6	15	13	15	15	14	7	9	13	7	15		
9	8	5	7	5	8	8	9	7	5	7	2	5		
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
0,30	0,30	0,07	0,46	0,46	0,41	0,36	0,30	0,02	0,24	0,35	0,28	0,57		
Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik		
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai		
0,62	0,57	0,30	0,59	0,49	0,62	0,59	0,62	0,38	0,38	0,54	0,24	0,54		
0,38	0,43	0,70	0,41	0,51	0,38	0,41	0,38	0,62	0,62	0,46	0,76	0,46		
0,24	0,25	0,21	0,24	0,25	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,25	0,18	0,25		

## Lampiran 13

### Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- $M_t$  = Rata-rata skor total
- $S_t$  = Standart deviasi skor total
- $p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

#### **Kriteria**

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.

#### **Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	1	19	361	19
2	UC-02	1	27	729	27
3	UC-03	1	15	225	15
4	UC-04	1	13	169	13
5	UC-05	1	30	900	30
6	UC-06	1	34	1156	34
7	UC-07	1	20	400	20
8	UC-08	0	30	900	0
9	UC-09	1	27	729	27
10	UC-10	1	8	64	8
11	UC-11	1	29	841	29
12	UC-12	1	32	1024	32
13	UC-13	1	32	1024	32
14	UC-14	1	31	961	31
15	UC-15	0	31	961	0
16	UC-16	1	29	841	29
17	UC-17	0	34	1156	0
18	UC-18	1	27	729	27
19	UC-19	1	22	484	22
20	UC-20	0	27	729	0
21	UC-21	0	30	900	0
22	UC-22	1	10	100	10
23	UC-23	0	15	225	0
24	UC-24	1	34	1156	34
25	UC-25	1	34	1156	34
26	UC-26	0	8	64	0
27	UC-27	0	32	1024	0
28	UC-28	0	31	961	0
Jumlah		19	711	19969	473

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{473}{19}$$

$$= 24,89$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{711}{28}$$

$$= 25,39$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{19}{28}$$

$$= 0,68$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,68 = 0,32$$

$$S_t = \sqrt{\frac{19969 - \frac{711^2}{28}}{28}} = 7,19$$

$$r_{pbis} = \frac{24,89 - 25,39}{7,19} \sqrt{\frac{0,68}{0,32}}$$

$$= -0,101$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 28, diperoleh  $r_{tabel} = 0,374$

Karena  $r_{hitung} (0,376) > r_{tabel} (0,374)$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

## Lampiran 14

### Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas yang dicari  
 $n$  : jumlah soal  
 $p$  : proporsi peserta tes menjawab benar  
 $q$  : proporsi peserta tes menjawab salah =  $1 - p$   
 $S^2$  : varians =  $\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$   
 $\sum x^2$  : jumlah deviasi dari rerata kuadrat  
 $N$  : jumlah peserta tes

#### Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

\* Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$N = 28$$

$$\sum pq = 5,9172$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{9501 - \left( \frac{239121}{28} \right)}{28} = 34,3202$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{35}{35 - 1} \right) \left( \frac{34,3202 - 5,9172}{34,3202} \right) \\
 &= 0,8519
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,8519$ ,  $r_{tabel} = 0,374$ .

Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut reliabel

## Lampiran 15

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

#### **Kriteria**

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-15	0
2	UC-02	1	2	UC-16	1
3	UC-04	1	3	UC-17	0
4	UC-06	1	4	UC-18	1
5	UC-03	1	5	UC-19	1
6	UC-05	1	6	UC-20	0
7	UC-07	1	7	UC-21	0
8	UC-08	0	8	UC-22	1
9	UC-09	1	9	UC-23	0
10	UC-10	1	10	UC-25	1
11	UC-11	1	11	UC-24	1
12	UC-12	1	12	UC-26	0
13	UC-13	1	13	UC-27	0
14	UC-14	1	14	UC-28	0
Jumlah		13	Jumlah		6

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{13 + 6}{28} \\
 &= 0,68
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah



## Lampiran 16

### Perhitungan Daya Pembeda Soal

#### 1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

$B_A$  : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  : Banyaknya peserta didik kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

#### Kriteria

Interval D		Kriteria
	$D \leq 0,00$	Sangat jelek
0,00	$< D \leq 0,20$	Jelek
0,20	$< D \leq 0,40$	Cukup
0,40	$< D \leq 0,70$	Baik
0,70	$< D \leq 1,00$	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-15	0
2	UC-02	1	2	UC-16	1
3	UC-04	1	3	UC-17	0
4	UC-06	1	4	UC-18	1
5	UC-03	1	5	UC-19	1
6	UC-05	1	6	UC-20	0
7	UC-07	1	7	UC-21	0
8	UC-08	0	8	UC-22	1
9	UC-09	1	9	UC-23	0
10	UC-10	1	10	UC-25	1
11	UC-11	1	11	UC-24	1
12	UC-12	1	12	UC-26	0
13	UC-13	1	13	UC-27	0
14	UC-14	1	14	UC-28	0
Jumlah		13	Jumlah		6
Rata-rata		0,928571429	Rata-rata		0,428571429

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{13}{18} - \frac{6}{19} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 17

**Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E01	80	K01	75
2	E02	70	K02	85
3	E03	75	K03	70
4	E04	75	K04	40
5	E05	60	K05	80
6	E06	85	K06	75
7	E07	70	K07	60
8	E08	80	K08	85
9	E09	65	K09	50
10	E10	75	K10	60
11	E11	50	K11	50
12	E12	60	K12	70
13	E13	65	K13	30
14	E14	60	K14	80
15	E15	60	K15	85
16	E16	75	K16	75
17	E17	65	K17	70
18	E18	75	K18	45
19	E19	50	K19	75
20	E20	50	K20	50
21	E21	55	K21	65
22	E22	85	K22	75
23	E23	80	K23	65
24	E24	60	K24	85
25	E25	50	K25	75
26	E26	65	K26	50
Jumlah		1740	Jumlah	1725
n		26	n	26
Rata-rata		66.923	Rata-rata	66.346

## Lampiran 18A

### Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	85	
Nilai minimal	=	50	
Rentang nilai (R)	=	85 - 50	= 35
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 26$	= 6,35672266 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6	= 5,83333333 6

#### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	13,08	171,01
2	70	3,08	9,47
3	75	8,08	65,24
4	75	8,08	65,24
5	60	-6,92	47,93
6	85	18,08	326,78
7	70	3,08	9,47
8	80	13,08	171,01
9	65	-1,92	3,70
10	75	8,08	65,24
11	50	-16,92	286,39
12	60	-6,92	47,93
13	65	-1,92	3,70
14	60	-6,92	47,93
15	60	-6,92	47,93
16	75	8,08	65,24
17	65	-1,92	3,70
18	75	8,08	65,24
19	50	-16,92	286,39
20	50	-16,92	286,39
21	55	-11,92	142,16
22	85	18,08	326,78
23	80	13,08	171,01
24	60	-6,92	47,93
25	50	-16,92	286,39
26	65	-1,92	3,70
$\Sigma$	<b>1740</b>		<b>3053,85</b>

Rata -rata  $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1740}{26} = 66,9231$

Standar deviasi  $S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{3053,85}{(26-1)} = 122,1538$

S = 11,0523

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,58	0,4425				
50 – 55				0,0932	5	3,9	0,3008
	55,5	-1,03	0,3493				
56 – 61				0,1612	5	4,2	0,1566
	61,5	-0,49	0,1882				
62 – 67				0,2090	4	5,4	0,3783
	67,5	0,05	-0,0208				
68 – 73				0,2033	2	5,3	2,0423
	73,5	0,60	-0,2241				
74 – 79				0,1483	5	3,9	0,3391
	79,5	1,14	-0,3724				
80 – 85				0,0812	5	2,1	3,9561
	85,5	1,68	-0,4536				
<b>Jumlah</b>					<b>26</b>	<b><math>X^2 =</math></b>	<b>7,1731</b>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} =$

11,0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 18B

### Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika H<sub>0</sub>  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 85  
 Nilai minimal = 30  
 Rentang nilai (R) = 85 - 30 = 55  
 Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 26 = 5,669 = 7$  kelas  
 Panjang kelas (P) =  $26/6 = 9,167 = 9$

#### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	8,65	74,89
2	85	18,65	347,97
3	70	3,65	13,35
4	40	-26,35	694,12
5	80	13,65	186,43
6	75	8,65	74,89
7	60	-6,35	40,27
8	85	18,65	347,97
9	50	-16,35	267,20
10	60	-6,35	40,27
11	50	-16,35	267,20
12	70	3,65	13,35
13	30	-36,35	1321,04
14	80	13,65	186,43
15	85	18,65	347,97
16	75	8,65	74,89
17	70	3,65	13,35
18	45	-21,35	455,66
19	75	8,65	74,89
20	50	-16,35	267,20
21	65	-1,35	1,81
22	75	8,65	74,89
23	65	-1,35	1,81
24	85	18,65	347,97
25	75	8,65	74,89
26	50	-16,35	267,20
$\Sigma$	<b>1725</b>		<b>5877,88</b>

Rata-rata  $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1725}{26} = 66,3462$

Standar deviasi  $S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{5877,88}{(26-1)} = 235,1154$

S = 15,3335

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	29,5	-2,40	0,4919				
30 – 38				0,0266	1	1,1	0,0036
	38,5	-1,82	0,4653				
39 – 47				0,0748	2	3,0	0,3297
	47,5	-1,23	0,3905				
48 – 56				0,1509	4	6,0	0,6862
	56,5	-0,64	0,2396				
57 – 65				0,2176	4	8,7	2,5423
	65,5	-0,06	0,0220				
66 – 74				0,2246	5	9,0	1,7656
	74,5	0,53	-0,2026				
75 – 83				0,2225	6	8,9	0,9452
	83,5	1,44	-0,4251				
84 – 92				0,0309	4	1,2	
	92,5	1,71	-0,4560				
Jumlah					26	$X^2 =$	6,2726

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} =$

11,0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 19

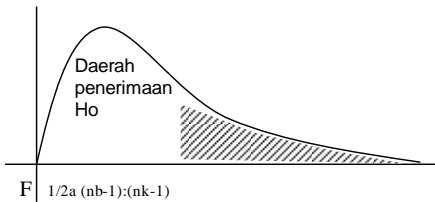
### UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

#### Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1740	1725
n	26	26
$\bar{X}$	66.923	66.346
Varians ( $S^2$ )	122.154	235.115
Standart deviasi (S)	11.052	15.333

#### Kriteria:

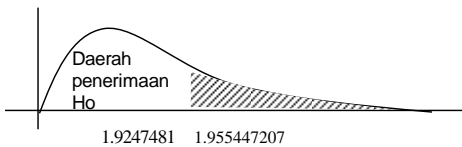
$H_0$  diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{235.115}{122.154} = 1.92475$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$\begin{aligned} \text{dk pembilang} &= nb - 1 &= 26 - 1 &= 25 \\ \text{dk penyebut} &= nk - 1 &= 26 - 1 &= 25 \\ F_{(0.05)(25;25)} & & &= 1.95545 \end{aligned}$$



Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 20

### UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

#### Hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$H_0$  diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

#### Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1740	1725
n	26	26
$\bar{X}$	66.92	66.35
Varians ( $s^2$ )	122.15	235.12
Standart deviasi (s)	11.05	15.33

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(26-1) \cdot 122.15 + (26-1) \cdot 235.12}{26 + 26 - 2}$$

$$S^2 = 178.635$$

$$S = 13.37$$

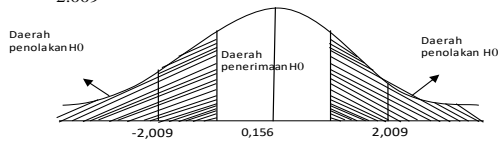
$$t_{hitung} = \frac{66.92 - 66.35}{13.37 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}}$$

$$= \frac{0.577}{3.706902246}$$

$$t_{hitung} = 0.156$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  diperoleh

$$t_{tabel} = 2.009$$



Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 21

**Daftar Nilai Post Test**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E01	90	K01	80
2	E02	95	K02	90
3	E03	85	K03	75
4	E04	90	K04	75
5	E05	75	K05	85
6	E06	95	K06	75
7	E07	85	K07	75
8	E08	95	K08	90
9	E09	80	K09	65
10	E10	90	K10	70
11	E11	75	K11	70
12	E12	85	K12	70
13	E13	80	K13	55
14	E14	85	K14	85
15	E15	85	K15	90
16	E16	95	K16	80
17	E17	85	K17	75
18	E18	95	K18	65
19	E19	80	K19	80
20	E20	85	K20	70
21	E21	65	K21	80
22	E22	95	K22	80
23	E23	80	K23	70
24	E24	70	K24	90
25	E25	60	K25	80
26	E26	80	K26	75
Jumlah		2180	Jumlah	1995
n		26	n	26
Xrata2		83.846	Xrata2	76.731
Varians (S2)		88.615	Varian (S2)	75.885
Standart Deviasi (S)		9.414	Standar Deviasi (S)	8.711

# Lampiran 22A

## Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	95	
Nilai minimal	=	60	
Rentang nilai (R)	=	95 - 60	= 35
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 26$	= 5,669412 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	30/6	= 5,8333333 = 6

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	90	6,15	37,87
2	95	11,15	124,41
3	85	1,15	1,33
4	90	6,15	37,87
5	75	-8,85	78,25
6	95	11,15	124,41
7	85	1,15	1,33
8	95	11,15	124,41
9	80	-3,85	14,79
10	90	6,15	37,87
11	75	-8,85	78,25
12	85	1,15	1,33
13	80	-3,85	14,79
14	85	1,15	1,33
15	85	1,15	1,33
16	95	11,15	124,41
17	85	1,15	1,33
18	95	11,15	124,41
19	80	-3,85	14,79
20	85	1,15	1,33
21	65	-18,85	355,18
22	95	11,15	124,41
23	80	-3,85	14,79
24	70	-13,85	191,72
25	60	-23,85	568,64
26	80	-3,85	14,79
$\Sigma$	<b>2180</b>		<b>2215,38</b>

Rata -rata	$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N}$	=	$\frac{2180}{26}$	=	83,8462
Standar deviasi	$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$	=	$\frac{2215,38}{(26-1)}$	=	88,6154
	S =		9,4136		

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	-2,59	0,4951				
60 – 65				0,0208	2	0,5	3,9364
	65,5	-1,95	0,4743				
66 – 71				0,0692	1	1,8	0,3548
	71,5	-1,31	0,4052				
72 – 77				0,1553	2	4,0	1,0278
	77,5	-0,67	0,2499				
78 – 83				0,2352	5	6,1	0,2036
	83,5	-0,04	0,0147				
84 – 89				0,2406	7	6,3	0,0885
	89,5	0,60	-0,2259				
90 – 95				0,1662	9	4,3	5,0668
	95,5	1,24	-0,3921				
Jumlah					26	$X^2 =$	10,6779

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} =$

11,0705

Karena  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 22B

### Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika H<sub>0</sub>  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	90		
Nilai minimal	=	55		
Rentang nilai (R)	=	90 - 55	=	35
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 26	=	5.669 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6	=	5.833 = 6

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	3.27	10.69
2	90	13.27	176.07
3	75	-1.73	3.00
4	75	-1.73	3.00
5	85	8.27	68.38
6	75	-1.73	3.00
7	75	-1.73	3.00
8	90	13.27	176.07
9	65	-11.73	137.61
10	70	-6.73	45.30
11	70	-6.73	45.30
12	70	-6.73	45.30
13	55	-21.73	472.23
14	85	8.27	68.38
15	90	13.27	176.07
16	80	3.27	10.69
17	75	-1.73	3.00
18	65	-11.73	137.61
19	80	3.27	10.69
20	70	-6.73	45.30
21	80	3.27	10.69
22	80	3.27	10.69
23	70	-6.73	45.30
24	90	13.27	176.07
25	80	3.27	10.69
26	75	-1.73	3.00
$\Sigma$	<b>1995</b>		<b>1897.12</b>

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1995}{26} = 76.7308$$

$$\text{Standar deviasi} \quad S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{1897.12}{(26-1)} = 75.8846$$

$$S = 8.7112$$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$(O_i - E_i)^2$
							$E_i$
	54.5	-2.55	0.4946				
55 – 60				0.0259	1	0.7	0.1596
	60.5	-1.86	0.4688				
61 – 66				0.0889	2	3.6	0.6807
	66.5	-1.17	0.3799				
67 – 72				0.1935	5	7.7	0.9698
	72.5	-0.49	0.1864				
73 – 78				0.2669	6	10.7	2.0473
	78.5	0.20	-0.0805				
79 – 84				0.2333	6	9.3	1.1896
	84.5	0.89	-0.3138				
85 – 90				0.1293	6	5.2	0.1332
	90.5	1.58	-0.4430				
Jumlah					26	$X^2 = 5.1802$	

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} =$

11.0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 23

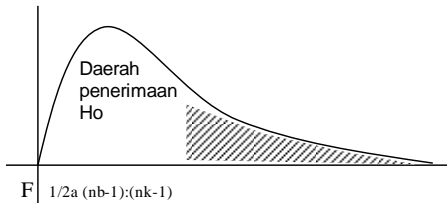
### UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

#### Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2180	1995
n	26	26
$\bar{X}$	83.846	76.731
Varians ( $S^2$ )	88.615	75.885
Standart deviasi (S)	9.414	8.711

#### Kriteria:

$H_0$  diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



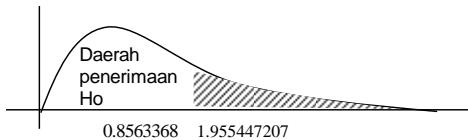
$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{75.885}{88.615} = 0.85634$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{(0.05)(25:25)} = 1.95545$$



Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 24

### UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

#### Hipotesis

$$\begin{aligned} H_0 : \mu_1 &\leq \mu_2 \\ H_1 : \mu_1 &> \mu_2 \end{aligned}$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$H_0$  diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

#### Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2180	1995
n	26	26
$\bar{X}$	83.85	76.73
Varians ( $s^2$ )	88.62	75.88
Standart deviasi (s)	9.414	8.711

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(26-1) \cdot 88.6154 + (26-1) \cdot 75.88}{26 + 26 - 2}$$

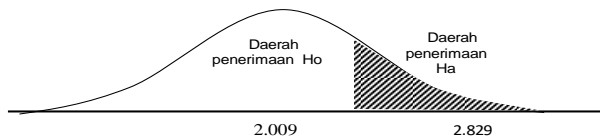
$$S^2 = 82.25$$

$$S = 9.07$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{83.85 - 76.73}{9.07 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{7.115}{2.515337567} \\ t_{hitung} &= 2.829 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  diperoleh

$$t_{tabel} = 2.009$$



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

## Lampiran 25

**Daftar Nilai N-Gain Kelas Eksperimen**

No	Kode	Nilai Awal	Post-test	N-Gain	Kriteria
1	E-01	80	90	0.5	Sedang
2	E-02	70	95	0.83	Tinggi
3	E-03	75	85	0.4	Sedang
4	E-04	75	90	0.6	Sedang
5	E-05	60	75	0.38	Sedang
6	E-06	85	95	0.67	Sedang
7	E-07	70	85	0.5	Sedang
8	E-08	80	95	0.75	Tinggi
9	E-09	65	80	0.43	Sedang
10	E-10	75	90	0	Rendah
11	E-11	50	75	0.5	Sedang
12	E-12	60	85	0.63	Sedang
13	E-13	65	80	0.43	Sedang
14	E-14	60	85	0.63	Sedang
15	E-15	60	85	0.63	Sedang
16	E-16	75	95	0.8	Tinggi
17	E-17	65	85	0.57	Sedang
18	E-18	75	95	0.8	Tinggi
19	E-19	50	80	0.6	Sedang
20	E-20	50	85	0.7	Sedang
21	E-21	55	65	0.22	Rendah
22	E-22	85	95	0.67	Sedang
23	E-23	80	80	0	Rendah
24	E-24	60	70	0.25	Rendah
25	E-25	50	60	0.2	Rendah
26	E-26	65	80	0.43	Sedang
Jumlah		1740	2180		
Rata-rata		66.92	83.85		
N-Gain		0.51			
Kriteria		Sedang			



## Lampiran 26

### TEKS 1

Adinda pernah diajak ayahnya pergi ke pasar malam. Di pasar malam Adinda bisa melihat bermacam-macam mainan yang ada di sana. Mainan yang paling menarik perhatiannya adalah parasut. Adinda pun meminta Ayahnya untuk membelikannya sebuah mainan parasut.

Keseesokan harinya, Adinda segera memainkan parasut tersebut di halaman rumah. Selain itu, Adinda juga mengamati parasut tersebut. Ternyata, mainan parasut ini sangat mudah dibuat. Adinda pun segera berusaha untuk membuat parasut. Pertama-tama Adinda mencari plastik, benang, dan sebatang kayu kecil. Adinda menggunting benang menjadi beberapa helai dengan ukuran panjang yang sama. Lalu, Adinda menggunting bagian sisi plastik dengan bentuk setengah lingkaran. Kemudian, kedua ujung setiap helai benang diikatkan pada ujung sisi plastik yang berbentuk setengah lingkaran. Helai-helai benang yang menguntai digabungkan dan diikatkan pada kayu kecil. Parasut Adinda telah jadi.

Pada waktu Adinda melempar parasut yang dibuatnya ke udara, datanglah Anisa. Anisa menanyakan asal parasut yang Adinda mainkan. Adinda pun menjelaskan bahwa Adinda yang membuat sendiri parasut itu. Ternyata Anisa ingin dibuatkan parasut seperti

parasut Adinda. Bahkan Anisa berjanji akan membayar parasut buatan Adinda tersebut.

Setelah dua hari parasut buatan Adinda selesai. Diberikan parasut tersebut kepada Anisa. Anisa senang menerima mainan pesanannya. Anisa pun memberikan uang sebesar Rp.1.500,00 kepada Adinda. Adinda pun menerimanya dengan gembira.

Beberapa hari kemudian banyak teman yang memesan parasut kepada Adinda. Rupanya Anisa menceritakan kemampuan Adinda membuat parasut mainan. Adinda pun berterima kasih kepada Anisa. Dan uang hasil menjual parasut tersebut Adinda tabung.

## TEKS 2

Aku paling kesal bila di suruh pakai sweter. Bagiku baju itu hanya merepotkan. Hari ini, Ibu memaksaku untuk memakai sweter ke sekolah.

“Pakai sweter ini, Nanda! Sekarang sedang musim hujan. Nanti kamu bisa flu kalau kedinginan.” Kata Ibu sebelum aku berangkat sekolah.

Dengan berat hati, aku memakai sweter ke sekolah. Sweter itu merupakan hasil rajutan Ibu. Warna sweterku biru tua. Ibuku memang pandai merajut. Ibu merajut kaos kaki dan sweter untuk semua anggotanya. Ayah dan kedua kakakku juga dibuatkan sweter oleh Ibu.

Sesampai di sekolah, teman-teman memuji baju hangat yang kupakai.

“Wah, bagus sekali baju hangatmu, Nanda! Harganya pasti mahal,” kata Lisa padaku.

Aku menjelaskan pada teman-temanku bahwa sweter ini buatan Ibuku. Teman-temanku kagum pada hasil kerajinan tangan Ibuku. Aku menyesal karena tadi pagi aku kesal pada Ibu. Aku akan meminta maaf pada Ibu.

## Dokumentasi

Pembelajaran kelompok di Kelas Eksperimen dengan Metode  
*Cooperative Script*



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok





Peserta didik mengerjakan *Post Test*



Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan metode ceramah

